



Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII sma negeri 1 sarolangun

Sumin Sutrisno^{1*}, Edi Sjahbandi², Deri Hasnoniroza³, Marliza Sri Hastuti⁴

¹SMA Negeri 9 Sarolangun

^{2,3,4}SMA Negeri 1 Sarolangun

Info Artikel

Article history:

Received Feb 11, 2020

Revised Feb 14, 2020

Accepted Feb 17, 2020

Kata Kunci:

Kecerdasan emosional
Hasil belajar
Ekonomi
Sekolah Menengah Atas

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sarolangun. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa di SMA tersebut. Sehingga guru mampu mengetahui apa saja kendala siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (regresi). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 402 siswa. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Temuan Utama: Kecerdasan emosional atau emosi siswa perlu untuk diketahui oleh guru, karena hal tersebut bisa berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Berdasarkan temuan penelitian ini diketahui terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi pengaruh sebesar 52.1%..

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang ditinjau dari kecerdasan emosional atau emosi siswa di kelas. Sehingga guru mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi siswa di kelas dan guru mampu membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat terutama dalam pelajaran ekonomi

Copyright © 2020 Cahaya Ilmu Cendekia Publisher.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Sumin Sutrisno,
SMA Negeri 9 Sarolangun,
Email: sutrisnosumin@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi dan peran yang sangat besar bagi perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia. Tanpa adanya pendidikan yang dirancang dengan baik, maka pendidikan akan memberikan pengaruh yang buruk bagi setiap peserta didik dalam suatu pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. [1-3] bahwa Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik ke kedewasaan. Sebagai suatu usaha yang mempunyai tujuan atau cita-cita tertentu sudah sewajarnya bila secara implisit telah mengandung masalah penilaian terhadap hasil usaha tersebut. Menurut [3], Dalam UU No. 2 Tahun 2003 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di dalam dunia pendidikan, peserta didik sebagai sumber daya manusia yang harus punya potensi untuk maju, harus digali dan dikembangkan. Potensi itu dapat dipengaruhi oleh hasil belajar peserta didik

yang menjadi lebih baik dalam mata pelajaran ekonomi di sekolah [4-6]. Menurut [7], ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan. Selain itu, ilmu ekonomi merupakan ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi [8]. Sehingga penting untuk mengajar ilmu ekonomi kepada peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Karena dengan adanya ilmu ini diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya.

Setiap peserta didik harus memiliki kegiatan belajar dalam pengetahuan tentang ekonomi, pengetahuan yang dimiliki tergantung pada emosi diri peserta didik. setiap diri peserta didik memiliki kecerdasan emosional yang berbeda-beda dalam memanfaatkan emosinya. Jika peserta didik mampu menggunakan kecerdasan emosinya dengan baik, maka dalam belajar akan lebih bertanggung jawab dan berdisiplin, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Menurut [9], kecerdasan emosional merupakan kemampuan manusia untuk mengontrol emosi diri dan orang lain, kemampuan ini dapat berupa menerima, menilai, dan mengelola emosi diri. Kecerdasan emosi tersusun dari lima dimensi, antara lain: pengetahuan, pengelolaan hubungan, motivasi diri, empati, dan pengendalian emosi atau perasaan. Jadi, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional dapat menumbuhkan sikap peserta didik yang positif terhadap matapelajaran khususnya pelajaran ekonomi. kecerdasan emosional dari peserta didik bahwa peserta didik susah dalam mengontrol emosi pada diri, dapat dilihat dari ada peserta didik yang suka bertindak sesuai dengan keinginannya tanpa memperhatikan dampak buruk yang terjadi terhadap orang lain. Karena yang disebabkan oleh sikap yang buruk sehingga kurang kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri sehingga sulit membina hubungan komunikasi dengan orang lain di lingkungan sekitar dan membuat peserta didik memiliki hasil belajar yang kurang baik pula.

Hasil belajar siswa banyak faktor yang mempengaruhinya, dimulai dari faktor dalam diri siswa maupun faktor luar siswa. [10] Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan siswa terkadang memiliki emosional tersendiri dalam hal memahami tempat dan guru di kelas pada saat proses pembelajaran. Kecerdasan emosional siswa dapat dikatakan berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Kecerdasan emosional seseorang, yakni mampu menyadari dan mengelola emosi diri sendiri serta emosi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi diri dalam hal sikap atau kebiasaan-kebiasaan yang buruk. Kecerdasan emosional sangat diperlukan agar dapat berdampak positif, terutama bidang akademis dalam bidang akademik.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sarolangun. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosional siswa di SMA tersebut.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (regresi). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [11]. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang mempunyai pengaruh atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya dan membuat ramalan didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh tersebut [12].

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [13]. Sehingga populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IPS di SMA Negeri 1 Sarolangun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [14]. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 402 siswa.

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner), soal test hasil belajar dan dokumentasi. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna [15]. Angket yang diberikan menggunakan skala likert dengan lima pilihan kategori jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data adalah proses mencari dan mengolah data yang nantinya akan menjadi sumber untuk menarik suatu kesimpulan

didalam penelitian. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi. Yang termasuk di dalamnya di antaranya ialah distribusi frekuensi, distribusi persen, dan rata-rata (*mean*). Sedangkan statistik inferensial bertujuan untuk menyediakan dasar peramalan dan estimasi yang digunakan untuk mengubah informasi menjadi pengetahuan [16-17].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbaruan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang ditinjau dari kecerdasan emosional atau emosi siswa di kelas. Sehingga guru mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi siswa di kelas dan guru mampu membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat terutama dalam pelajaran ekonomi. Pembelajaran ekonomi ini merupakan salah satu pelajaran yang terkadang dianggap tidak penting oleh siswanya. Anggapan demikian yang mengharuskan guru merubah pola pikir siswa dan siswa tidak lagi menganggap mata pelajaran ekonomi itu tidak penting. Adapun hasil pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar berdasarkan tabel model summary ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar berdasarkan output model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,521	,516	7086,510

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sarolangun sebesar 52.1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa memengaruhi hasil belajar juga. Sedangkan 47.9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya pengaruh kecerdasan emosional dapat dilihat dari tabel Anova, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar berdasarkan output anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	898,728	1	898,728	49,945	,000 ^b
	Residual	377,881	44	17,994		
	Total	1276,609	45			

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada hasil tabel bagian nilai sig nya. Apabila nilai sig < 0.05 maka dikatakan terdapat pengaruh. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig 0.00 > 0.05. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sarolangun. Selanjutnya untuk mengetahui persamaan pengaruhnya berdasarkan tabel koefisien ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar berdasarkan output koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	215,170	1973,048		1,092	,280
	Hasil Belajar	5,506	,006	,685	9,316	,000

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa persamaan regresi untuk pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa yaitu $Y = a + bx$ ($Y = 215.170 + 5.506x$). Hasil tersebut didapatkan berdasarkan nilai koefisien pada tabel 3.

Setiap peserta didik harus memiliki kegiatan belajar dalam pengetahuan tentang ekonomi, pengetahuan yang dimiliki tergantung pada emosi diri siswa. Setiap diri peserta didik memiliki kecerdasan emosional yang berbeda-beda dalam memanfaatkan emosinya. Jika peserta didik mampu menggunakan

kecerdasan emosinya dengan baik, maka dalam belajar akan lebih bertanggung jawab dan berdisiplin, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada prestasi belajarnya [18-19]. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan memiliki hasil belajar yang baik pula, terutama dalam pelajaran ekonomi.

Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik (*academic intelligene*), yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajar, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, sehingga dalam bekerja menjadi bawahan orang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam keterampilan kecerdasan emosi. Sehingga penting untuk mengetahui emosi seseorang terutama siswa agar tahu cara menghadapi siswa tersebut. Hal itu penting untuk diketahui pendidik (guru), karena guru merupakan orang tua kedua siswa di sekolah yang menjaga, mendidik, memberi teladan dan mengajara ilmu kepada siswa[20-22].

Kecerdasan emosional juga merupakan salah satu faktor penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa, karena dapat mengontrol emosi siswa dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda-beda, tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik. Namun kecerdasan emosional pasti lah tidak menetap karna dapat berubah-ubah sesuai dengan lingkungan sekitar. Sehingga dapat dikatan kecerdasan emosional siswa dapat berubah dengan sendirinya tanpa diketahui, hal demikian berdasarkan lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Siswa akan memiliki emosi yang baik jika berada pada lingkungan yang baik pula dan siswa akan memiliki hasil belajar yang baik apabila memiliki kecerdasan emosional yang baik juga.

4. KESIMPULAN

Kecerdasan emosional atau emosi siswa perlu untuk diketahui oleh guru, karena hal tersebut bisa berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Berdasarkan temuan penelitian ini diketahui terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi pengaruh sebesar 52.1%. Sedangkan 47.9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam hal melakukan penelitian ini. Selanjutnya kami juga berterimakasih telah diberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini. Sehingga penelitian ini berjalan dengan sukses.

REFERENSI

- [1] S. Sumadi., "Psikologi pendidikan," Jakarta:Rajawali. 2015
- [2] A. Lumbantoruan, & N. Jannah., "Sikap Siswa pada Pelajaran Fisika: Adopsi Sikap Ilmiah, Kesenangan Belajar, dan Ketertarikan Menambah Waktu Belajar", *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, vol. 5, No. 2, pp. 161-172, 2019
- [3] D. Darmaji, D. A. Kurniawan, and A. Suryani, "Effectiveness of Basic Physics II Practicum Guidelines Based On Science Process Skills," *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidik. Fis.*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2019.
- [4] A. Asrial, S. Syahrial, D. A. Kurniawan, M. Subandiyo, and N. Amalina, "Exploring obstacles in language learning among prospective primary school teacher," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 8, no. 2, pp. 249–254, 2019.
- [5] Astalini, D. A. Kurniawan, R. Perdana, and D. Kurniasari, "Identification of Student Attitudes toward Physics Learning at Batanghari District High School," *Educ. Rev. USA*, vol. 2, no. 9, pp. 475–484, 2018.
- [6] A. Astalini, D. A. Kurniawan, and S. Sumaryanti, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN Kabupaten Batanghari," *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidik. Fis.*, vol. 3, no. 2, p. 59, 2018.
- [7] Ismail, Nirwana, "Pemanfaatan Media Kit Oleh Guru Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Kota Singkawang," *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, vol. 1, No. 1, pp.16-22, 2016
- [8] Sukwiaty, "Pengertian ilmu ekonomi," Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- [9] Budimansyah, D., "Model Pembelajaran Ekonomi," . Bandung: Ganesindo, 2003
- [10] Pietono, Y, D., "Anaku bisa Brilliant (sukses belajar menuju brilliant)," Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- [11] Sugiyono., "Metode Penelitian Pendidikan,"Bandung: Alfabeta, 2014
- [12] Kadir., "Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian," Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015
- [13] Sugiyono., "Metode Penelitian Pendidikan," Bandung: Alfabeta, 2016
- [14] Sarwono, J, "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif," Bandung: Graha Ilmu, 2013
- [15] Riduwan & Sunarto., "Pengantar Statistik," Bandung : Alfabeta, 2009
- [16] Gunawan, Imam., "Pengantar Statistik Inferensial," Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016

- [17] T. O. Puspitasari, N. Saro, Y. E. Putri, & N. Jannah, "Attitude: Physic Learning Concentration," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, vol. 6, No. 2, pp. 13-19, 2019
- [18] Kurniasih, Sunarko, & S. Parman, "Perbedaan Hasil Belajar Geografi Antara Media Power Point Dan Media Chart Pada Materi Hidrosfer Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Banjarharjo, Brebes," *Edu Geography*, vol. 3, No. 4, 2015
- [19] H. Husna, & K. Pinem, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pengajaran Multimedia Dengan Pengajaran Konvensional Pada Materi Iklim Global Di Kelas X SMA N 1 Seruway Kabupaten Aceh Tamiang T.P. 2009/2010." *Jurnal Geografi*, vol. 3, No. 2, 2011
- [20] Y. Munadhi, "Media Pembelajaran," Jakarta: REFERENSI (GP Press Group), 2013
- [21] Asrial, D. A. Kurniawan, L. D. Maretika, S. Dasar, and U. Jambi, "Ipa Terhadap Calon Guru Sekolah Dasar Pgsd Fkip," *J. DIDIKA Wahana Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. IV, no. 2, pp. 41–49, 2018
- [22] A. R. Putri, M. Maison, and D. Darmaji, "Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas Xi Mipa Sma Negeri 3 Kota Jambi," *EduFisika*, vol. 3, no. 02, pp. 32–40, 2018.